

## **ABSTRAK**

Kehidupan manusia mempunyai dua aspek yang paling mendasar dan wajib untuk dipenuhi oleh setiap pribadinya secara seimbang, yaitu kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Kebutuhan jasmani lebih bersifat secara fisik, sedangkan kebutuhan rohani bersifat secara non fisik, antara lain kebutuhan spiritual, mental, dan psikologis.

Kegiatan ritual keagamaan adalah salah satu cara memenuhi kebutuhan manusia secara rohani. Hal ini merupakan pengungkapan kebutuhan spiritual akan kekuatan di luar batas indrawi kehidupan manusia. Keberhasilan kebutuhan ini tidak terhempas dari wadah dimana kegiatan tersebut berlangsung.

Gereja sebagai wadah kegiatan spritual agama Katolik, tentu harus dapat mewadahi segala kegiatan peribadahan yang ada di dalamnya, sehingga proses pemenuhan kebutuhan spritual seseorang tidak hanya didapatkan dari aktivitas ritual agama semata melainkan melalui fisik lingkungan sekitarnya.

Gereja harus memiliki tingkat fungsional baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik, ruang memberikan kontribusi sebagai wadah yang sesuai dengan kegiatan di dalamnya, sedangkan secara psikis ruang memberikan sebuah pengalaman ketika orang sedang berada di dalamnya. Pengalaman ruang sangat memiliki relevansi dengan hasil persepsi setiap individu dimana hal ini berkaitan dengan persepsi religius.

Pengalaman akan ruang yang kudus mengantarkan umat ke dalam tingkat religiositasnya. Religiositas tumbuh dan berkembang dari masing-masing pribadi individu. Bangunan dan lingkungan sebenarnya hanya media pelengkap untuk merangsang timbulnya persepsi religius umat.

## ABSTRACT

*There are two aspects which are basically fulfilled for sustaining human personal life. The two important aspects are namely as physical needs and spiritual needs. Physical needs are related to physical dimension, whereas spiritual needs are related to the non-physical fulfillment; such as spiritual living, mental, and psychological aspects.*

*The religious ritual or religious practice is one of various ways to carry out human spiritual needs. Moreover, it also helps to awake the spiritual awareness to 'the power' which is beyond human sense. The significance of religious practice is more supported by the venue where the ritual activity has happened.*

*The church building, as the venue for the spiritual activity in the Catholic religion, certainly has to support the rites within the Catholic religious practices. Along the architectural history of the Catholic Church, the symbols and the ornaments of the church's building were developed to seek the meaning and to uphold activities of the Catholic rites. Hence, the spiritual fulfillment of one's needs is not only received by following the ritual activity. It is also from the church building as the spiritual venue by one's senses – within its physical ornament – as the way to finding his/her personal perception of the Sacred.*

*The church building, nonetheless, should be able to maintain two functional levels, physical and psychological, which are important to support the spiritual needs and ritual activities. Physically, the space of the church building contributes to obtain the spiritual activity within it. Psychologically, the space which is supported by symbols and ornaments guides one's awareness to his/her spiritual experience. Consequently, the experience of the sacred place has its relevance with congregational or individual 'religious perception' in order to search the meaning of Sacred.*

*The experience of sacred place conveys the congregation to find their personal religious experience into many levels. Thus, it helps each person to nurture his/her personal religiosity. For that reason, the spiritual nuance of the building and the venue are actually has just become a complementary medium to stimulate the emergence of religious perception of each personal and the congregation.*

## **DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xxiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxvii

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Hipotesis.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	7
1.6 Batasan Masalah.....	7
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Metode Pengumpulan Data .....	9
1.9 Responden Penelitian .....	11
1.10 Langkah Penelitian.....	12
1.11 Kerangka Pemikiran.....	13
1.12 Lokasi Penelitian.....	14
1.13 Sistematika Penulisan.....	14

## **BAB II ELEMEN DESAIN INTERIOR TERHADAP PERSEPSI RELIGIUS**

2.1 Gereja Katolik .....	24
2.1.1 Pengertian Gereja .....	24
2.1.2 Sejarah Perkembangan Gereja Katolik di Indonesia.....	31

2.1.3 Tantangan Gereja Katolik di Indonesia .....	32
2.2 Arsitektur Gereja Katolik .....	34
2.2.1 Perkembangan Arsitektur Gereja Katolik .....	34
2.2.2 <i>Neo Gothik</i> .....	45
2.2.3 <i>Art Deco</i> .....	53
2.3 Liturgi Katolik.....	56
2.3.1 Ritus dan Sakramen.....	57
2.3.2 Simbol dan Lambang Liturgi .....	58
2.3.3 Warna Liturgi .....	66
2.3.4 Aplikasi Liturgi pada Desain Interior .....	67
2.4 Desain Interior.....	72
2.4.1 Dasar Desain Interior .....	74
2.4.2 Unsur Desain Interior .....	75
2.4.3 Elemen Desain Interior .....	77
2.4.4 Konseptual Perancangan Desain Interior .....	80
2.5 Penataan Elemen Interior Ruang Ibadah.....	86
2.6 Kode dalam Karya Seni .....	96
2.7 Persepsi Ruang .....	98
2.7.1 Proses Pembentukan Persepsi Ruang.....	104
2.7.2 Faktor Pembentukan Persepsi Ruang.....	105
2.8 Persepsi .....	110
2.8.1 Pengertian.....	110
2.8.2 Jenis Persepsi .....	111
2.8.3 Faktor Pembentuk Persepsi .....	112
2.8.4 Aspek Persepsi .....	113
2.8.5 Sifat Persepsi.....	114
2.8.6 Proses Pembentuk Persepsi .....	114
2.9 Kajian Persepsi .....	119
2.9.1 Parameter Penglihatan ( <i>Visual</i> ).....	121
2.9.2 Parameter Pendengaran ( <i>Audial</i> ).....	124
2.9.3 Parameter Mobilitas Kenyamanan ( <i>Spasial</i> ).....	127
2.10 Religiositas .....	128

2.10.1 Persepsi Religius .....	128
2.10.2 Religiositas Desain dalam Gereja .....	128

### **BAB III GEREJA ST.PETRUS KATEDRAL BANDUNG**

3.1 Faktor Pemilihan Objek Studi .....	135
3.2 Sejarah .....	136
3.3 Deskripsi Objek Studi .....	140
3.3.1 Arsitektural Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	140
3.3.2 Elemen Pembentuk Ruang .....	147
3.3.3 Elemen Pendukung Ruang .....	152
3.3.4 Elemen Dekorasi Ruang.....	163

### **BAB IV ANALISIS ELEMEN INTERIOR TERHADAP PERSEPSI RELIGIUS UMAT**

4.1 Elemen Pembentuk Ruang .....	175
4.1.1 Arsitektur .....	176
4.1.2 <i>Ceiling</i> .....	181
4.1.3 Dinding.....	188
4.1.4 Lantai.....	202
4.2 Elemen Pendukung Ruang .....	211
4.2.1 Panti Imam .....	213
4.3 Seni Dekoratif dan Simbolisme Liurgi .....	242
4.3.1 Relief Tabernakel .....	245
4.3.2 Lukisan Jalan Salib .....	246
4.3.3 Kaca Lukis .....	262
4.4 Hasil Kuesioner Responden .....	285

### **BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan .....	344
5.2 Temuan Penelitian.....	347
5.3 Saran .....	349

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xxviii</b>
-----------------------------	---------------

<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xxxiv</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>liv</b>
<b>BIODATA PENULIS .....</b>	<b>lxxiii</b>

## DAFTAR GAMBAR

### BAB II ELEMEN DESAIN INTERIOR TERHADAP PERSEPSI RELIGIUS

Gambar 2.1 Suasana Konsili Vatikan II (1964-1965).....	32
Gambar 2.2 Atap Ruang Doa, Pratista .....	33
Gambar 2.3 Kemah Suci .....	35
Gambar 2.4 Byzantine Arsitektur .....	36
Gambar 2.5 <i>Durham Cathedral, England</i> .....	37
Gambar 2.6 Church of Saint Etienne .....	38
Gambar 2.7 <i>Ceiling of Chartres Cathedral</i> .....	39
Gambar 2.8 <i>Chartres Cathedral</i> .....	40
Gambar 2.9 <i>Architecture of Basilica St.Peter, Vatikan</i> .....	41
Gambar 2.10 <i>Pallazo Chiericati</i> .....	41
Gambar 2.11 <i>Swietalipka Organ</i> .....	42
Gambar 2.12 <i>Ottobeuren Basilica</i> .....	43
Gambar 2.13 <i>Jubilee Church, Rome</i> .....	44
Gambar 2.14 Gotik Arsitektur.....	46
Gambar 2.15 Neo Gotik Arsitektur.....	46
Gambar 2.16 Proporsi bangunan Gotik dan Neo Gotik .....	47
Gambar 2.17 Kaca Mawar .....	48
Gambar 2.18 Jendela Arsitektur Gotik .....	48
Gambar 2.19 Lantai Arsitektur Neo Gotik .....	49
Gambar 2.20 Pintu Arsitektur Gotik.....	49
Gambar 2.21 <i>Stained Glass</i> .....	50
Gambar 2.22 Penampang Dinding Arsitektur Gotik.....	50
Gambar 2.23 Penampang Atap Arsitektur Gotik dan Neo Gotik.....	51
Gambar 2.24 <i>Layout Denah Salib</i> .....	52
Gambar 2.25 Dekorasi Dinding Arsitektur Gotik .....	52
Gambar 2.26 <i>Art Deco Ornament</i> .....	53
Gambar 2.27 <i>Art Deco Armchair</i> .....	54
Gambar 2.28 Gedung Merdeka, Bandung.....	55
Gambar 2.29 Hotel Preanger, Bandung .....	55

Gambar 2.30 Sakramen Pembaptisan .....	58
Gambar 2.31 <i>Alpha</i> dan <i>Omega</i> .....	60
Gambar 2.32 Ikan dan Roti .....	60
Gambar 2.33 IHS .....	61
Gambar 2.34 Ikan dan Roti .....	61
Gambar 2.35 <i>PX</i> .....	62
Gambar 2.36 <i>INRI</i> .....	62
Gambar 2.37 <i>Agnus Dei</i> .....	63
Gambar 2.34 Ikan dan Roti .....	61
Gambar 2.35 <i>PX</i> .....	62
Gambar 2.36 <i>INRI</i> .....	62
Gambar 2.37 <i>Agnus Dei</i> .....	63
Gambar 2.38 Merpati .....	63
Gambar 2.39 Yohanes .....	64
Gambar 2.40 Lukas .....	64
Gambar 2.41 Markus .....	65
Gambar 2.42 Segitiga .....	65
Gambar 2.43 Segitiga dan Lingkaran .....	65
Gambar 2.44 Kalender Warna Liturgi .....	67
Gambar 2.45 Aneka Sarana dan Prasarana Liturgi .....	68
Gambar 2.46 Aneka Simbol dalam Ruang Gereja .....	70
Gambar 2.47 <i>Combination of Subject, Form, and Content</i> .....	75
Gambar 2.48 Rumah Adat, Desain sebagai Nilai Simbolik .....	81
Gambar 2.49 <i>Brand Image</i> , Desain sebagai Nilai Ekonomis .....	82
Gambar 2.50 Transformasi Gereja dengan Budaya Cina .....	87
Gambar 2.51 Tata Cahaya .....	91
Gambar 2.52 <i>Movement Space</i> .....	92
Gambar 2.53 <i>Baptismal Space</i> .....	93
Gambar 2.54 <i>Altar Table Space</i> .....	94
Gambar 2.55 <i>Sacretarium</i> .....	95
Gambar 2.56 <i>Movement Space</i> .....	92



Gambar 2.57 <i>Baptismal Space</i> .....	93
Gambar 2.58 <i>Altar Table Space</i> .....	94
Gambar 2.59 <i>Altar Table Space</i> .....	94
Gambar 2.60 <i>Sacretarium</i> .....	95
Gambar 2.61 <i>Movement Space</i> .....	92
Gambar 2.62 <i>Baptismal Space</i> .....	93
Gambar 2.63 <i>Altar Table Space</i> .....	94
Gambar 2.64 Implementasi Dinding Terhadap Pengalaman Ruang .....	101
Gambar 2.65 Implementasi Cahaya Terhadap Pengalaman Ruang .....	103
Gambar 2.66 Komposisi Titik.....	106
Gambar 2.67 <i>Geometric and Biomorphic</i> .....	107
Gambar 2.68 <i>Colour Composition</i> .....	107
Gambar 2.69 Tekstur Material .....	108
Gambar 2.70 Panca Indera Manusia .....	119
Gambar 2.71 Bagian Mata .....	121
Gambar 2.72 <i>Colour Perception</i> .....	122
Gambar 2.73 Bagian Telinga .....	125
Gambar 2.74 <i>Auditory Perception</i> .....	126
Gambar 2.75 The Church of Light, Osaka, Japan.....	130
Gambar 2.76 St.Henry Chapel .....	130
Gambar 2.77 Ceiling of Church oh il Gesu, Rome .....	131
Gambar 2.78 Interior of Benedictine Church, Germany.....	131
Gambar 2.79 <i>Biblia Pauperum</i> at Redemptoris Chapel, Rome .....	132
Gambar 2.80 <i>Fresco</i> Bavarian Church, Germany.....	133
Gambar 2.81 <i>Fresco</i> St. George Church, Graubunden .....	133
Gambar 2.82 Dekorasi Bunga di Gereja Katedral, Jakarta .....	134

### **BAB III GEREJA ST.PETRUS KATEDRAL BANDUNG**

Gambar 3.1 Prasasti Sejarah Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	137
Gambar 3.2 Potongan Aksonometri Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	138
Gambar 3.3 <i>Site Plan</i> Lama Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	139

Gambar 3.4 Organisasi Ruang Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	140
Gambar 3.5 Aksonometri Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	142
Gambar 3.6 <i>Fasade</i> Depan Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	144
Gambar 3.7 <i>Fasade</i> Utara Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	145
Gambar 3.8 <i>Fasade</i> Selatan Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	145
Gambar 3.9 <i>Fasade</i> Timur Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	146
Gambar 3.10 <i>Moulding</i> .....	148
Gambar 3.11 <i>Rose Window</i> .....	148
Gambar 3.12 <i>Arch</i> .....	149
Gambar 3.13 Ketebalan Dinding sebagai Dinding Pemikul .....	149
Gambar 3.14 <i>Ribbed Vault</i> dan <i>Flying Buttress</i> .....	150
Gambar 3.15 Kubah Altar .....	150
Gambar 3.16 Dinding Panti Umat.....	151
Gambar 3.17 Pola Lantai Panti Umat .....	151
Gambar 3.18 Tampak Muka <i>Confiteorium</i> .....	152
Gambar 3.19 Interior <i>Confiteorium</i> .....	152
Gambar 3.20 <i>Baptisterium</i> .....	153
Gambar 3.21 Bejana Baptis.....	153
Gambar 3.22 Interior <i>Pieta</i> .....	154
Gambar 3.23 Patung <i>Pieta</i> .....	154
Gambar 3.24 <i>Narthex</i> .....	155
Gambar 3.25 <i>Loggia</i> .....	155
Gambar 3.26 Orgel Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	156
Gambar 3.27 Denah <i>Transept</i> .....	157
Gambar 3.28 <i>Transept</i> Selatan.....	157
Gambar 3.29 Panti Imam Lama .....	158
Gambar 3.30 Altar Gereja Santo Petrus Katedral Bandung.....	159
Gambar 3.31 Relikwi .....	159
Gambar 3.32 Tabernakel Gereja St. Petrus Katedral Bandung.....	160
Gambar 3.33 Meja <i>Kredens</i> .....	161
Gambar 3.34 <i>Sedilia</i> Imam .....	161
Gambar 3.35 <i>Cathedra</i> .....	162

Gambar 3.36 <i>Ambo Epistola</i> .....	163
Gambar 3.37 Relief 1, Petrus dibebaskan dari Penjara Herodes Agripa .....	164
Gambar 3.38 Relief 2, Petrus sebagai Pemegang Kunci Surga .....	164
Gambar 3.39 Relief 3, Petrus Tenggelam Saat Berjalan Di Atas Air .....	165
Gambar 3.40 <i>Kerub</i> .....	165
Gambar 3.41 Lukisan Jalan Salib .....	166
Gambar 3.42 Lukisan Jalan Salib Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	166
Gambar 3.43 Patung Hati Kudus Yesus.....	167
Gambar 3.44 Patung Maria Ratu Surgawi .....	168
Gambar 3.45 Patung Ignatius Loyola dan Antonius Padua .....	168
Gambar 3.46 Kaca Perjamuan Terakhir .....	169
Gambar 3.47 Skema Kaca Perjamuan Terakhir .....	170
Gambar 3.48 Skema Kaca Penyaliban Yesus .....	171
Gambar 3.49 Kaca Hati Kudus Yesus .....	171
Gambar 3.50 Skema Kaca Hati Kudus Yesus.....	172
Gambar 3.51 Mata, Allah Bapa.....	173
Gambar 3.52 <i>IHS</i> , Allah Putera.....	174
Gambar 3.53 Burung Merpati, Allah Roh Kudus .....	174

#### **BAB IV ELEMEN INTERIOR YANG MEMBENTUK PERSEPSI**

##### **RELIGIUS**

Gambar 4.1 <i>Moulding</i> pada <i>fasade</i> .....	176
Gambar 4.2 <i>Pointed Arch</i> pada <i>Moulding</i> .....	177
Gambar 4.3 Menara Gereja St.Petrus Katedral .....	178
Gambar 4.4 Seni Dekoratif Bujur Sangkar .....	179
Gambar 4.5 Tali Air .....	180
Gambar 4.6 <i>Ribbed Vault</i> pada <i>Nave</i> .....	181
Gambar 4.7 <i>Ribbed Vault</i> pada <i>Chatres Cathedral</i> .....	182
Gambar 4.8 <i>Ribbed Vault</i> Membentuk Ruang Vertikal .....	183
Gambar 4.9 Tata Cahaya dan Atmosfer Ruang .....	184
Gambar 4.10 <i>Flying Buttress</i> .....	185
Gambar 4.11 Kubah Altar .....	186

Gambar 4.12 Kolom pada Dinding .....	188
Gambar 4.13 Pola Dinding.....	189
Gambar 4.14 Warna Dinding dan Warna Liturgi.....	190
Gambar 4.15 Bentuk Geometris pada Dinding.....	191
Gambar 4.16 Bentuk <i>Arch</i> pada Bukaan.....	192
Gambar 4.17 Skema Bahtera Umat.....	193
Gambar 4.18 Pintu Utama dan Tambahan .....	195
Gambar 4.19 Pintu Tambahan dengan Tiga Bukaan .....	196
Gambar 4.20 Pintu <i>Confiteorium</i> .....	197
Gambar 4.21 Pintu <i>Babtisterium</i> .....	197
Gambar 4.22 Pintu <i>Sakristi</i> .....	198
Gambar 4.23 Kaca Patri .....	199
Gambar 4.24 Kaca Lukis.....	200
Gambar 4.25 Dinding Gereja St. Petrus Katedral Bandung.....	201
Gambar 4.26 <i>Transept</i> Denah Salib Latin .....	202
Gambar 4.27 <i>Transept</i> Denah Salib Yunani .....	203
Gambar 4.28 Denah Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	204
Gambar 4.29 Pola Lantai Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	206
Gambar 4.30 Pola Lantai Menguatkan Jalur Sirkulasi .....	207
Gambar 4.31 Salah Satu Ukiran Pola Lantai .....	208
Gambar 4.32 Kenyamanan Sirkulasi Gereja St. Petrus Katedral Bandung .....	210
Gambar 4.33 Elemen pada Area Panti Imam.....	213
Gambar 4.34 Panti Imam Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	214
Gambar 4.35 Tabernakel Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	219
Gambar 4.36 Tata Cahaya 1 Tabernakel.....	219
Gambar 4.37 Tata Cahaya 2 Tabernakel .....	220
Gambar 4.38 Tata Cahaya 3 Tabernakel .....	220
Gambar 4.39 Sudut Orientasi Altar.....	222
Gambar 4.40 Mobilitas Kenyamanan Altar .....	224
Gambar 4.41 Orientasi Altar .....	225
Gambar 4.42 <i>Sedilia</i> .....	227

Gambar 4.43 <i>Cathedra</i> .....	229
Gambar 4.44 <i>Ambo Epistola</i> .....	231
Gambar 4.45 <i>Ambo non Permanent</i> .....	232
Gambar 4.46 Dekorasi <i>Ambo</i> .....	233
Gambar 4.47 Adaptasi Pola Pada <i>Ambo</i> .....	234
Gambar 4.48 Sirkulasi <i>Ambo</i> .....	235
Gambar 4.49 Transformasi Dekorasi Tabernakel .....	264
Gambar 4.50 Tabernakel Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	266
Gambar 4.51 Relief 1, Petrus dibebaskan dari Penjara Herodes.....	268
Gambar 4.52 Relief 2, Pengukuhan Petrus sebagai Pemegang Kunci.....	268
Gambar 4.53 Relief 3, Petrus Tenggelam Saat Berjalan di Atas Air.....	269
Gambar 4.54 <i>Kerub</i> .....	269
Gambar 4.55 <i>Corinthian Entablature</i> .....	270
Gambar 4.56 Penerapan <i>Capital Corinthian</i> .....	271
Gambar 4.57 Jenis <i>Corinthian Eentablature</i> .....	272
Gambar 4.58 Kolom <i>Pedestal</i> Tabernakel .....	272
Gambar 4.59 Kolom <i>Pedestal</i> Tabernakel .....	273
Gambar 4.60 <i>Romanesque Portal Diagram</i> .....	274
Gambar 4.61 <i>Archivolts</i> Tabernakel .....	274
Gambar 4.62 Dekorasi Relief pada <i>Tympanum</i> .....	275
Gambar 4.63 Denah Lukisan Jalan Salib .....	277
Gambar 4.64 Bingkai Lukisan Jalan Salib.....	278
Gambar 4.65 Garis Perspektif Lukisan Jalan Salib.....	278
Gambar 4.66 <i>The Conversion of St.Paul</i> .....	279
Gambar 4.67 Lukisan Jalan Salib Gereja St.Petrus Katedral Bandung .....	280
Gambar 4.68 Bentuk <i>Cello</i> dan <i>Arch</i> .....	284
Gambar 4.69 Kaca Lukis di Pagi Hari .....	285
Gambar 4.70 Tata Letak Kaca Lukis .....	286
Gambar 4.71 Warna Material Stained Glass.....	287
Gambar 4.72 Kaca Lukis Perjamuan Terakhir.....	288
Gambar 4.73 Skema Kaca Lukis Perjamuan Terakhir.....	289
Gambar 4.74 Skema Kaca Penyaliban Yesus .....	291

Gambar 4.75 Skema Kaca Penyaliban Yesus .....	292
Gambar 4.76 Skema Kaca Hati Kudus Yesus.....	294
Gambar 4.77 Kaca Lukis Sultur Anggur.....	296
Gambar 4.78 Cahaya Diafan .....	299
Gambar 4.79 Kaca Lukis pada Pagi dan Sore Hari.....	301
Gambar 4.80 Kaca Lukis pada Malam Hari.....	301
Gambar 4.81 Efek Tata Cahaya Tabernakel .....	303
Gambar 4.82 <i>Moulding</i> .....	350
Gambar 4.83 <i>Rose Window</i> .....	351
Gambar 4.84 <i>Ribbed Vault</i> .....	352
Gambar 4.85 Kaca Lukis.....	353
Gambar 4.86 <i>Stained Glass</i> .....	354
Gambar 4.87 <i>Pointed Arch</i> .....	355
Gambar 4.88 Menara Lonceng.....	356
Gambar 4.89 Denah Salib Latin.....	357
Gambar 4.90 Dekorasi <i>Art Deco</i> .....	358
Gambar 4.91 <i>Furniture Art Deco</i> di Gereja St.Petrus Katedral.....	360
Gambar 4.92 Kursi <i>Art Deco</i> di Gereja St.Petrus Katedral.....	361
Gambar 4.93 Pintu <i>Art Deco</i> di Gereja St.Petrus Katedral .....	362
Gambar 4.94 Penggunaan Warna Kontras Antar Elemen Ruang .....	363

## DAFTAR TABEL

### BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1.1 Jumlah Responden .....	15
Tabel 1.2 Kategori Religiositas.....	18
Tabel 1.3 Tabel Langkah Penelitian.....	18

### BAB II ELEMEN DESAIN INTERIOR TERHADAP PERSEPSI RELIGIUS

Tabel 2.1 Tabel Hubungan Dimensi Psikologis Pendengaran .....	126
---	-----

### BAB IV ELEMEN INTERIOR YANG MEMBENTUK PERSEPSI RELIGIUS

Tabel 4.1 Tabel Responden Penelitian.....	307
Tabel 4.2 Tabel Tingkat Religiositas Penelitian .....	308
Tabel 4.3 Tabel Tingkat Religiositas <i>Rose Window</i> .....	309
Tabel 4.4 Tabel Tingkat Religiositas <i>Moulding</i> .....	310
Tabel 4.5 Tabel Tingkat Religiositas <i>Pointed Arch</i> .....	311
Tabel 4.6 Tabel Tingkat Religiositas Dekorasi Dinding.....	312
Tabel 4.7 Tabel Tingkat Religiositas Kubah Altar .....	313
Tabel 4.8 Tabel Tingkat Religiositas <i>Ribbed Vault</i> .....	314
Tabel 4.9 Tabel Tingkat Religiositas <i>Stained Glass</i> .....	315
Tabel 4.10 Tabel Tingkat Religiositas Kaca Lukis.....	316
Tabel 4.11 Tabel Tingkat Religiositas Pola Lantai.....	317
Tabel 4.12 Tabel Tingkat Religiositas <i>Cathedra</i> .....	318
Tabel 4.13 Tabel Tingkat Religiositas Tabernakel .....	319
Tabel 4.14 Tabel Tingkat Religiositas Altar.....	320
Tabel 4.15 Tabel Tingkat Religiositas <i>Sedilia</i> .....	321
Tabel 4.16 Tabel Tingkat Religiositas Kursi Umat .....	322
Tabel 4.17 Tabel Tingkat Religiositas Kaca Tri Tunggal.....	323
Tabel 4.18 Tabel Tingkat Religiositas <i>Confiteorium</i> .....	324
Tabel 4.19 Tabel Tingkat Religiositas Panti Umat ( <i>nave</i> ).....	325

Tabel 4.20	Tabel Tingkat Religiositas Panti Imam ( <i>Sanctuary</i> ) .....	326
Tabel 4.21	Tabel Tingkat Religiositas Patung .....	327
Tabel 4.22	Tabel Tingkat Religiositas <i>Pieta</i> .....	328
Tabel 4.23	Tabel Tingkat Religiositas Bejana Air.....	329
Tabel 4.24	Tabel Tingkat Religiositas Lukisan Jalan Salib.....	330
Tabel 4.25	Tabel Tingkat Religiositas Lukisan Jalan Salib.....	331
Tabel 4.26	Tabel Tingkat Religiositas <i>Loggia</i> .....	332
Tabel 4.27	Tabel Tingkat Religiositas Relief Tabernakel .....	333
Tabel 4.28	Tabel Tingkat Religiositas Bejana Baptis.....	334
Tabel 4.29	Tabel Tingkat Religiositas <i>Orgel</i> .....	335
Tabel 4.30	Tabel Kerangka Konsep Validitas .....	342
Tabel 4.31	Tabel Validitas Elemen Religiositas Tinggi .....	343
Tabel 4.32	Tabel Validitas Elemen Religiositas Sedang .....	344
Tabel 4.33	Tabel Validitas Elemen Religiositas Rendah.....	345



## DAFTAR DIAGRAM

### BAB I PENDAHULUAN

Diagram 1.1 Metode Penelitian .....	32
Diagram 1.2 Jumlah Responden .....	32
Diagram 1.3 Pengumpulan Data .....	32
Diagram 1.4 Teknik Analisis Data.....	32
Diagram 1.5 Konsep Pemikiran .....	32
Diagram 1.6 Langkah Penelitian .....	32

### BAB II ELEMEN DESAIN INTERIOR TERHADAP PERSEPSI RELIGIUS

Diagram 2.1 Skema Pemetaan Pola Pikir Desain .....	83
Diagram 2.2 Peranan Tiga Unsur Karya Seni .....	97
Diagram 2.3 Proses Interaksi Manusia dalam Ruang .....	102
Diagram 2.4 Proses Sederhana Pembentukan Persepsi.....	115
Diagram 2.5 Piramida Persepsi .....	117
Diagram 2.6 Tahap Siklus Proses Persepsi Manusia .....	118

### BAB IV ELEMEN INTERIOR YANG MEMBENTUK PERSEPSI RELIGIUS

Diagram 4.1 <i>Rose Window</i> .....	309
Diagram 4.2 <i>Moulding</i> .....	310
Diagram 4.3 <i>Pointed Arch</i> .....	311
Diagram 4.4 Dekorasi Dinding .....	312
Diagram 4.5 Kubah Altar .....	313
Diagram 4.6 <i>Ribbed Vault</i> .....	314
Diagram 4.7 <i>Stained Glass</i> .....	315
Diagram 4.8 Kaca Lukis .....	316
Diagram 4.9 Pola Lantai .....	317
Diagram 4.10 <i>Cathedra</i> .....	318
Diagram 4.11 <i>Tabernakel</i> .....	319
Diagram 4.12 Altar.....	320

Diagram 4.13 <i>Sedilia</i> .....	321
Diagram 4.14 Kursi Umat .....	322
Diagram 4.15 Kaca Tritunggal.....	323
Diagram 4.16 <i>Confiteorium</i> .....	324
Diagram 4.17 Panti Umat ( <i>Nave</i> ).....	325
Diagram 4.18 Panti Imam ( <i>Sanctuary</i> ) .....	326
Diagram 4.19 Patung.....	327
Diagram 4.20 Pieta.....	328
Diagram 4.21 Bejana Air .....	329
Diagram 4.22 Lukisan Jalan Salib .....	330
Diagram 4.23 <i>Ambo</i> .....	331
Diagram 4.24 <i>Loggia</i> .....	332
Diagram 4.25 Relief Tabernakel .....	333
Diagram 4.26 Bejana Baptis .....	334
Diagram 4.27 <i>Orgel</i> .....	335
Diagram 4.28 Grafik Hasil Kuesioner 1 .....	335
Diagram 4.29 Grafik Hasil Kuesioner 2 .....	339
Diagram 4.30 Panti Imam ( <i>Sanctuary</i> ) .....	340
Diagram 4.31 Tabel Kerangka Konsep Validitas .....	342
Diagram 4.32 Tabel Validitas Elemen Religiositas Tinggi .....	343
Diagram 4.33 Tabel Validitas Elemen Religiositas Sedang .....	344
Diagram 4.34 Tabel Validitas Elemen Religiositas Rendah .....	345

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Kuesioner.....	
Lampiran B Tabel Kajian Persepsi Mobilitas Kenyamanan.....	
Lampiran B1 Tabel Kajian Persepsi Mobilitas Kenyamanan.....	
Lampiran B2 Tabel Kajian Persepsi Mobilitas Kenyamanan.....	
Lampiran B3 Tabel Kajian Persepsi Mobilitas Kenyamanan.....	
Lampiran C Tabel Kajian Persepsi Pendengaran.....	
Lampiran C1 Tabel Kajian Persepsi Pendengaran.....	
Lampiran D Tabel Kajian Persepsi Penglihatann Panti Imam.....	
Lampiran D1 Tabel Kajian Persepsi Penglihatann Panti Imam.....	
Lampiran D2 Tabel Kajian Persepsi Penglihatann Panti Imam.....	
Lampiran E Tabel Kajian Persepsi Penglihatann Panti Umat.....	
Lampiran E1 Tabel Kajian Persepsi Penglihatann Panti Umat.....	
Lampiran E2 Tabel Kajian Persepsi Penglihatann Panti Umat.....	
Lampiran F Elemen Interior ( <i>Part 1</i> ).....	
Lampiran F Elemen Interior ( <i>Part 2</i> ).....	
Lampiran F Elemen Interior ( <i>Part 1</i> ).....	
Lampiran F1 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F2 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F3 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F4 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F5 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F6 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F7 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F8 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F9 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F10 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F11 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F12 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F13 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	
Lampiran F14 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....	

Lampiran F15 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....  
Lampiran F16 Elemen Interior Gereja St.Petrus Katedral Bandung.....  
Lampiran G Tabel Hasil Kuesioner Tingkat Religiositas Dominan .....  
Lampiran H Tabel Hasil Kuesioner Tingkat Religiositas Non Dominan .....